

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang digunakan**

##### **3.1.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah prosedur yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data dan kemudian melakukan penelitian tentang informasi tersebut untuk memastikan bahwa suatu fenomena benar dengan menggunakan penalaran logis yang didukung oleh data nyata. Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Sugiyono 2022:2)

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode penelitian deskriptif sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2022:55):

“Penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih.”

Menurut Enny Radjab (2017:5) mendefinisikan bahwa yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah sebagai berikut:

“Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci atau membedakannya dengan fenomena yang lain. Penelitian ini dihadapkan pada masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan current status dari objek yang diteliti.”

Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran dari masing-masing objek penelitian yaitu *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Underpricing*, dan Profitabilitas.

Metode penelitian ini juga menggunakan metode verifikatif. Adapun definisi metode verifikatif menurut (Sugiyono 2022:55) yang mengatakan bahwa:

“Metode verifikatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian melalui perhitungan statistik didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima”.

Sedangkan menurut Kurniawan (2016:144) menyatakan bahwa metode verifikatif sebagai berikut:

“Suatu penelitian harus dapat diuji atau diverifikasi dalam makna dapat dikonfirmasi, direvisi dan diulang dengan cara yang sama atau berbeda. Artinya, peneliti bermaksud membuktikan apakah suatu teori berlaku atau dapat diamati pada objek penelitian tertentu.”

Dalam penelitian ini metode verifikatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh leverage, likuiditas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap *underpricing* dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening*.

Berdasarkan pengertian di atas, metode deskriptif dan verifikatif digunakan untuk menguji korelasi antara variabel independen melalui pengumpulan, pengolahan, analisis, dan interpretasi data untuk pengujian hipotesis statistik. Tujuan dari kedua pendekatan ini adalah untuk menunjukkan kebenaran fakta yang ada dan untuk menjelaskan bagaimana variabel yang diteliti berhubungan satu sama lain.

### **3.1.2 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian merupakan suatu rancangan bagaimana penelitian akan dilakukan. Rancangan tersebut memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian yang disajikan. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2022:14) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

## **3.2 Objek Penelitian dan Unit penelitian**

### **3.2.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah ruang yang menggambarkan atau menjelaskan keadaan objek penelitian untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penelitian.

Pengertian objek penelitian menurut Kurniawan (2016:58) adalah sebagai berikut:

“Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda/orang yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian, atau yang hendak diselidiki di dalam kegiatan penelitian. Sifat keadaan yang dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses.”

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, dan *underpricing*. Penulis ingin melakukan penelitian ini pada Perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

### **3.2.2 Unit Penelitian**

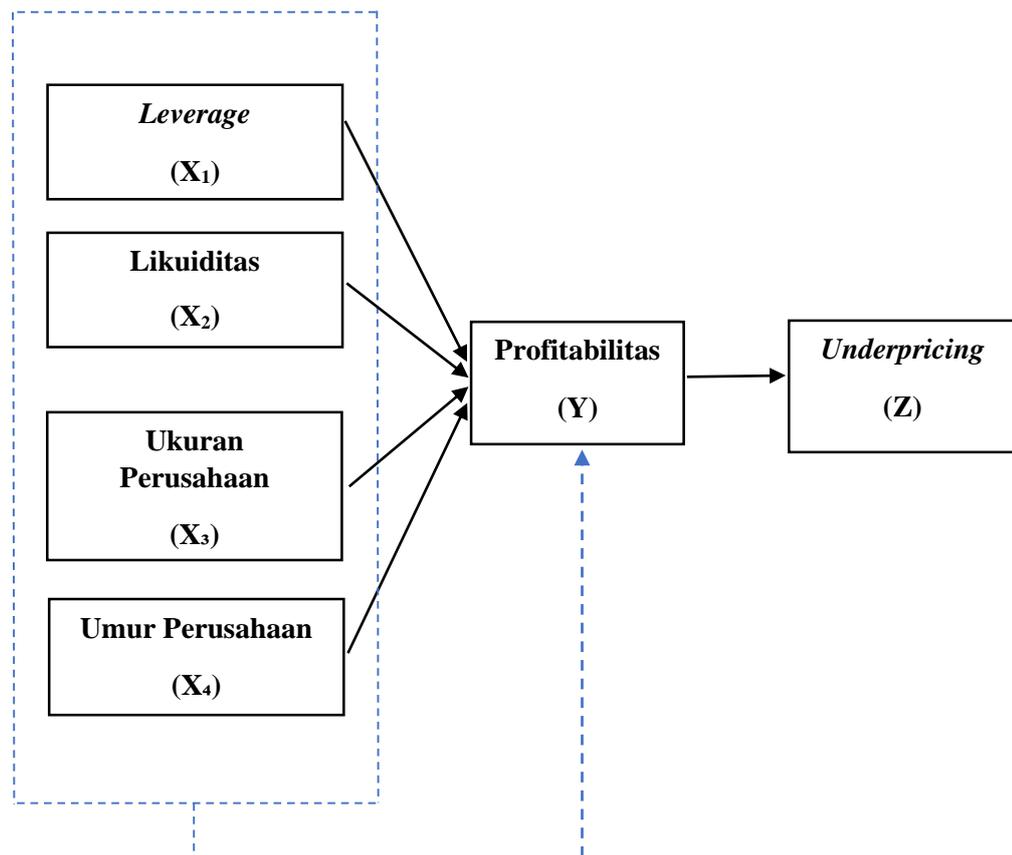
Unit analisis dalam penelitian adalah sesuatu tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Penentuan unit analisis ini sangat penting untuk menghindari kesalahan dalam mengumpulkan informasi atau data dan pengambilan kesimpulan.

Dalam penelitian ini yang menjadi unit penelitian adalah Perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2018-2022.

## **3.3 Model Penelitian**

### **3.3.1 Model Penelitian**

Model penelitian merupakan abstraksi dari kenyataan-kenyataan atau fenomena-fenomena yang ada dan sedang diteliti. Dalam penelitian ini sesuai dengan judul skripsi penulis “Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap *Underpricing* pada Saham Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening*” untuk menggambarkan antar variabel dapat digambarkan melalui gambar dibawah ini:



**Gambar 3.1**  
**Model Penelitian**

—→ Parsial  
 - - - → Simultan

### 3.4 Definisi Variabel dan Operasional Variabel Penelitian

#### 3.4.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat diartikan sebagai objek, karakteristik, atribut atau nilai seseorang atau kegiatan yang memiliki variasi yang berbeda dari satu kelompok ke kelompok lain, yang ditetapkan oleh peneliti untuk tujuan penelitian dan penarikan kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2022:38) mendefinisikan variabel penelitian sebagai berikut:

“Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini, penulis mengelompokan variabel dalam 3 (tiga) variabel yaitu variabel independen, variabel *intervening*, dan variabel dependen.

#### **3.4.1.1 Variabel Independen/ Variabel Bebas (X)**

Variabel bebas bersifat mempengaruhi variabel lain yang tidak bebas. Variabel ini memiliki nilai yang tidak tergantung pada variabel lainnya.

Menurut Sugiyono (2022:39) menyatakan bahwa variabel bebas (independent variable) adalah sebagai berikut:

“Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”

Dalam penelitian ini terdapat 4 (dua) variabel bebas yaitu, *leverage* ( $X_1$ ), likuiditas ( $X_2$ ), ukuran perusahaan ( $X_3$ ) dan umur perusahaan ( $X_4$ ).

##### **1. *Leverage* ( $X_1$ )**

*Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai utang.

Menurut Kasmir (2016:157) pengertian dari *leverage* adalah sebagai berikut:

“*Leverage* merupakan rasio digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan atau untuk mengetahui jumlah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan uang”.

Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah indikator menurut rasio *Leverage* dengan menggunakan ratio *Debt equity ratio* (DER)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

## 2. Likuiditas (X<sub>2</sub>)

likuiditas adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang harus dilunasi segera dalam waktu yang singkat. Sebuah perusahaan dikatakan likuid jika memiliki alat pembayaran berupa harta lancar yang lebih besar dibandingkan dengan semua kewajibannya.

Menurut Kasmir (2019:128), rasio likuiditas adalah:

“Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan.”

Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah indikator menurut rasio Likuiditas dengan menggunakan ratio *Current Ratio* (CR)

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

### 3. Ukuran Perusahaan ( $X_3$ )

Penelitian ini menggunakan salah satu definisi ukuran perusahaan menurut Simbolon dan Sueb (2016) yang menjelaskan bahwa Ukuran perusahaan adalah faktor penentu penting dalam pengungkapan perusahaan. Perusahaan besar memiliki jumlah aset, penjualan dan sistem informasi yang baik sehingga pengungkapan memungkinkan menjadi lebih luas. Selain itu perusahaan yang besar akan lebih terlihat dan memberikan dampak yang lebih besar terhadap sosial lingkungan.

Rumus perhitungan ukuran perusahaan menurut Jogiyanto Hartono (2016:685) yaitu:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total aktiva}$$

### 4. Umur Perusahaan ( $X_4$ )

Umur perusahaan merupakan awal perusahaan saat akan melakukan aktivitas operasionalnya hingga perusahaan tersebut dapat mempertahankan eksistensinya didalam dunia bisnis. Umur perusahaan juga dapat menunjukkan seberapa jauh perusahaan bisa mampu bertahan, mampu bersaing, dan memanfaatkan peluang bisnis dalam suatu perekonomian dan seberapa lama perusahaan telah melaporkan laporan keuangan secara go public (Puspitarini dan Panjaitan, 2018). Umur perusahaan digunakan untuk mengukur pengaruh lamanya perusahaan. Dengan mengetahui umur perusahaan, diukur berdasarkan selisih antara tahun annual report yang diteliti terhadap tahun perusahaan berdiri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Rumus yang digunakan untuk menghitung umur perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Umur perusahaan} = \text{Tahun Penelitian} - \text{Tahun Berdirinya Perusahaan}$$

#### 3.4.1.2 Variabel *Intervening* (Y)

Variabel *intervening* merupakan variabel penyela antara variabel independen dengan dependen, sehingga secara tidak langsung mempengaruhi timbulnya variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2022:41) pengertian variabel *intervening* adalah sebagai berikut:

“Variabel *intervening* merupakan variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen, tetapi tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela/antara yang terletak di antara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen”.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *intervening* adalah profitabilitas (Y).

Menurut Irham Fahmi (2015:135), menjelaskan definisi profitabilitas sebagai berikut:

“Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”.

Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah indikator menurut rasio profitabilitas dengan menggunakan rasio *Return on Equity* (ROE).

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

### 3.4.1.3 Variabel Dependen/ Variabel Terikat (Z)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel output, kinerja, atau konsekuensial karena pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

Menurut Sugiyono (2022:39) mendefinisikan variabel dependen sebagai berikut:

“Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Z) adalah *underpricing*.

Menurut Jogiyanto (2016) menyatakan *underpricing* sebagai berikut:

“Tingkat *underpricing* ini diukur dengan menghitung *return* awal. Selisih antara harga saham pada harga hari pertama penutupan (*closing price*) pada pasar sekunder dengan harga penawaran perdana (*offering price*) disebut dengan *Initial Return* (IR)”

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *Initial Return* adalah sebagai berikut:

$$IR = \frac{\text{Closing Price} - \text{Offering Price}}{\text{Offering Price}} \times 100\%$$

### 3.4.2 Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel diperlukan untuk menggambarkan variabel terukur lebih mudah dan berfungsi sebagai referensi saat mengumpulkan data dan bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat.

Berdasarkan judul penelitian, maka dalam penelitian ini terdapat variabel, yaitu *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, dan *underpricing*. Berikut adalah operasional variabel yang dilihat pada tabel:

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<b>Leverage (X<sub>1</sub>)</b>	Leverage merupakan rasio digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan atau untuk mengetahui jumlah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan uang. (Kasmir, 2016:157).	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$ (Kasmir, 2016:157)	Rasio
<b>Likuiditas (X<sub>2</sub>)</b>	Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas atau sering	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$ (Kasmir 2019:128)	Rasio

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
	<p>juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. (Kasmir 2019:128)</p>		
<p><b>Ukuran Perusahaan (X<sub>3</sub>)</b></p>	<p>Ukuran perusahaan adalah faktor penentu penting dalam pengungkapan perusahaan. Perusahaan besar memiliki jumlah aset, penjualan dan sistem informasi yang baik sehingga pengungkapan memungkinkan menjadi lebih luas. Selain itu perusahaan yang besar akan lebih terlihat dan memberikan dampak yang lebih besar terhadap social lingkungan. Simbolon dan Sueb (2016)</p>	<p><math>Size = Ln (\text{Total Aset})</math></p> <p>Keterangan:  <math>Ln = \text{Logarithma natural}</math>            (Hartono, 2015:254)</p>	<p>Rasio</p>
<p><b>Umur Perusahaan (X<sub>4</sub>)</b></p>	<p>Umur perusahaan merupakan awal perusahaan saat akan melakukan aktivitas operasionalnya hingga perusahaan tersebut dapat mempertahankan</p>	<p>Umur perusahaan = Tahun Penelitian – Tahun Berdirinya Perusahaan</p> <p>(Puspitarini dan Panjaitan, 2018).</p>	<p>Rasio</p>

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
	<p>eksistensinya didalam dunia bisnis. Umur perusahaan juga dapat menunjukkan seberapa jauh perusahaan bisa mampu bertahan, mampu bersaing, dan memanfaatkan peluang bisnis dalam suatu perekonomian dan seberapa lama perusahaan telah melaporkan laporan keuangan secara go public (Puspitarini dan Panjaitan, 2018).</p>		
<p><b>Profitabilitas (Y)</b></p>	<p>Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. (Irham Fahmi, 2015:135)</p>	$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$ <p>Irham Fahmi (2015:135)</p>	<p>Rasio</p>
<p><b>Underpricing (Z)</b></p>	<p>Tingkat underpricing ini diukur dengan menghitung return awal. Selisih antara harga saham pada</p>	$IR = \frac{(Pt_1 - Pt_0)}{Pt_0} \times 100\%$	<p>Rasio</p>

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
	harga hari pertama penutupan (closing price) pada pasar sekunder dengan harga penawaran perdana (offering price) disebut dengan Initial Return (IR) (Jogiyanto, 2016)	(Jogiyanto, 2016) Keterangan: $IR = \text{Initial Return}$ $Pt_0 =$ harga penawaran perdana ( <i>Offering price</i> ) $Pt_1 =$ harga penutupan saham ( <i>Closing price</i> )	

### 3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.5.1 Populasi Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan data yang akurat agar penelitian yang dilakukan sesuai dengan prosedur dan hasil yang didapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

Menurut Sugiyono (2022:80) mendefinisikan populasi adalah sebagai berikut:

“Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”

Berdasarkan pendapat di atas populasi ini merupakan suatu kumpulan objek/subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas, sehingga dapat dijadikan sumber data yang kemudian dapat menarik kesimpulan. Populasi dari penelitian ini merupakan keseluruhan data laporan keuangan Perusahaan sektor *Consumer Non-*

*Cyclicals* yang melakukan Initial Public Offering (IPO) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 – 2022. Berikut ini adalah daftar perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang melakukan IPO yang terdaftar di BEI yang dijadikan sebagai populasi dalam penelitian.

**Tabel 3.2**  
**Populasi penelitian**  
**Perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang melakukan IPO yang terdaftar di BEI**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
3	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk
4	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
5	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
6	ADES	Akasha Wira International Tbk.
7	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.
8	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
9	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
10	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
11	BISI	BISI International Tbk.
12	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
13	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
14	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
15	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
16	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
17	DSFI	Dharma Samudera Fishing Indust
18	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
19	FISH	FKS Multi Agro Tbk.
20	GGRM	Gudang Garam Tbk.

21	GOLL	Golden Plantation Tbk.
22	GZCO	Gozco Plantations Tbk.
23	HERO	Hero Supermarket Tbk.
24	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
25	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
26	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.
27	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tb
28	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation
29	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
30	MBTO	Martina Berto Tbk.
31	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.
32	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
33	MLPL	Multipolar Tbk.
34	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.
35	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
36	MYOR	Mayora Indah Tbk.
37	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
38	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.
39	RMBA	Bentoel Internasional Investam
40	SDPC	Millennium Pharmacon Internati
41	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
42	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
43	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.
44	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
45	SKLT	Sekar Laut Tbk.
46	SMAR	Smart Tbk.
47	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
48	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.

49	WICO	Wicaksana Overseas Internation
50	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
51	DAYA	Duta Intidaya Tbk.
52	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.
53	KINO	Kino Indonesia Tbk.
54	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
55	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
56	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
57	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
58	MGRO	Mahkota Group Tbk.
59	ANDI	Andira Agro Tbk.
60	PANI	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.
61	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.
62	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
63	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
64	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.
65	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
66	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.
67	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
68	PSGO	Palma Serasih Tbk.
69	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.
70	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.
71	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.
72	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
73	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.
74	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.
75	KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.
76	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.

77	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.
78	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.
79	FAPA	FAP Agri Tbk.
80	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.
81	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.
82	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.
83	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk
84	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.
85	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk.
86	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk.
87	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk.
88	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk.
89	STAA	Sumber Tani Agung ResourceTb
90	NANO	Nanotech Indonesia Global Tbk.
91	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk.
92	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk.
93	ASHA	Cilacap Samudera Fishing Indus
94	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk.
95	AMMS	Agung Menjangan Mas Tbk.
96	EURO	Estee Gold Feet Tbk.
97	BUAH	Segar Kumala Indonesia Tbk.
98	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk.
99	CBUT	Citra Borneo Utama Tbk.
100	MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk.
101	SOUL	Mitra Tirta Buwana Tbk.
102	BEER	Jobubu Jarum Minahasa Tbk.
103	WINE	Hatten Bali Tbk.
104	NAYZ	Hassana Boga Sejahtera Tbk.

105	NSSS	Nusantara Sawit Sejahtera Tbk.
106	MAXI	Maxindo Karya Anugerah Tbk.
107	GRPM	Graha Prima Mentari Tbk.
108	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
109	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
110	STTP	Siantar Top Tbk.
111	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
112	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
113	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
114	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra
115	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tb
116	FLMC	Falmaco Nonwoven Industri Tbk.
117	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
118	DEWI	Dewi Shri Farmino Tbk.
119	GULA	Aman Agrindo Tbk.
120	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk.
121	TGUK	Platinum Wahab Nusantara Tbk.
122	PTPS	Pulau Subur Tbk.
123	STRK	Lovina Beach Brewery Tbk.
124	UDNG	Agro Bahari Nusantara Tbk.

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah 125 Perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 3.5.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2022:81) mendefinisikan sampel adalah sebagai berikut:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah hasil dari jumlah populasi pada Perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang melakukan *Initial Public Offering* dengan pengurangan kriteria yang sudah ditentukan.

### 3.5.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiono (2022:81) menyatakan bahwa teknik *sampling* adalah sebagai berikut:

“Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan”.

Menurut Sugiyono (2022:84) terdapat dua teknik *sampling* yang dapat digunakan, yaitu:

1. “*Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (Anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling, sampling area (cluster)*.”
2. *Non probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball.*”

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan teknik *Purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2022:85) menyatakan bahwa teknik *purposive sampling* adalah sebagai berikut:

“Teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti”.

Dasar pemikiran pemilihan sampel dengan menggunakan *teknik purposive sampling* adalah tidak semua sampel memiliki kriteria yang ditetapkan oleh penulis. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan aspek atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang melakukan IPO sebelum tahun 2018.
2. Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang melakukan IPO yang menyusun laporan keuangan dengan menggunakan satuan rupiah.
3. Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang melakukan IPO yang tidak mengalami kerugian periode 2018-202

**Tabel 3.3**  
**Pemilihan Sampel dengan Purposive Sampling**

Kriteria Sampel	Jumlah
Jumlah populasi awal (Seluruh Perusahaan <i>Consumer Non-Cyclicals</i> yang melakukan IPO yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022)	125
<b>Pengurangan Kriteria:</b> Perusahaan sektor <i>Consumer Non-Cyclicals</i> yang melakukan IPO setelah periode 2017.	(60)
<b>Pengurangan Kriteria:</b> Perusahaan sektor <i>Consumer Non-Cyclicals</i> yang melakukan IPO yang menyusun laporan keuangannya menggunakan mata uang asing.	(2)
<b>Pengurangan Kriteria:</b> Perusahaan sektor <i>Consumer Non-Cyclicals</i> yang melakukan IPO yang mengalami kerugian periode 2018-2022.	(32)
Sampel penelitian	31
Total sampel (n x periode penelitian) (31 x 5 tahun)	155

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan pengambilan sampel yang dipilih oleh peneliti diatas alasan mengambil bagian perusahaan sektor *consumer non-cylical*s yaitu sektor ini memiliki peran strategis dalam kelangsungan hidup masyarakat Indonesia karena produk yang dihasilkannya diperlukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan dasar masyarakat. Keunggulan dari industri konsumen non-siklus adalah tingkat permintaan masyarakat yang tinggi karena barang konsumsi kebutuhan pokok tetap dibutuhkan atau diperlukan oleh masyarakat meskipun harganya naik. Ini memberikan kestabilan ekonomi dan potensi di masa depan karena industri ini memproduksi dan mendistribusikan barang primer.

Berdasarkan populasi penelitian di atas, maka sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak perusahaan. Berikut adalah Perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang melakukan IPO yang terdaftar di

BEI tahun 2018-2022 yang terpilih dan memenuhi kriteria di atas untuk dijadikan sampel penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.4**  
**Sampel penelitian**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
2	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk
3	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
4	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
5	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
6	BISI	BISI International Tbk.
7	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
8	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
9	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
10	GGRM	Gudang Garam Tbk.
11	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tb
14	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.
15	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
16	MYOR	Mayora Indah Tbk.
17	SDPC	Millennium Pharmacon Internati
18	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
19	SKLT	Sekar Laut Tbk.
20	SMAR	Smart Tbk.
21	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
22	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
23	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
24	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
25	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
26	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra
27	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
28	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
29	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
30	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
31	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.

Sumber: Hasil Pengolahan data (2024)

### 3.6 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.6.1 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2022:137) pengertian sumber data adalah sebagai berikut:

“Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain”.

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber data sekunder yang sudah dipublikasikan berupa laporan tahunan perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

yang dapat diperoleh dari situs internet yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), pada periode pengamatan tahun 2018-2022.

### 3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting dalam penelitian untuk mengumpulkan data dan memperoleh informasi tentang masalah yang diteliti, sehingga permasalahan yang timbul yang dapat teratasi.

Menurut Sugiyono (2022:224) mendefinisikan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

“Pengumpulan data adalah merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”.

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode studi pustaka dan dokumentasi.

#### 1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan atau data yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Metode ini dapat dilakukan dengan cara mengkaji, meneliti, dan menganalisis berbagai literatur seperti buku, jurnal, dan berbagai sumber tulis lainnya yang berkaitan dengan pokok bahasan yang dipelajari.

#### 2. Riset Internet (*Online Research*)

Penulis memperoleh berbagai data dan informasi tambahan yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data dan informasi tersebut dapat diperoleh dari situs atau website yang berhubungan dengan penelitian.

### 3.7 Metode Analisis Data

Data-data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan Teknik pengolahan data, dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam masalah tersebut.

Sedangkan menurut Sugiyono (2022:147) yang dimaksud teknik analisis data adalah:

“Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan.”

Penentuan analisis data membutuhkan data yang akurat dan terpercaya yang nantinya dapat digunakan dalam penelitian. Analisis yaitu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan. Analisis data menggunakan Eviews sebagai alat bantu regresi model yang telah dirumuskan.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan verifikatif:

1. Menentukan jumlah kriteria.
2. Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maks-min)
3. Menentukan range (jarak interval kelas) =  $\frac{\text{Nilai maks}-\text{nilai min}}{\text{Jumlah kriteria}}$
4. Menentukan nilai rata-rata perubahan pada setiap variabel penelitian.
5. Membuat tabel distribusi frekuensi untuk setiap variabel penelitian.

### 3.7.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2022:54) Pengertian statistika deskriptif adalah sebagai berikut:

“Analisis deskriptif merupakan statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.”.

Analisis deskriptif ini merupakan metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan, peringkasan, dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna dan juga menatanya ke dalam bentuk yang siap untuk dianalisis. Dengan kata lain, statistika deskriptif ini merupakan fase yang membicarakan mengenai penjabaran dan penggambaran termasuk penyajian data.

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai variabel penelitian yang diamati meliputi Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Underpricing. Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang terdiri dari rata-rata (mean), standar deviasi, minimum dan maksimum. Ukuran yang digunakan dalam deskripsi ini adalah perusahaan yang melakukan IPO di BEI periode 2018 – 2022.

Rumus Rata-rata hitungan (*mean*):

$$X = \frac{X_1+X_2+X_3+..+X_n}{n} \text{ atau } X = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Mean data

$X_n$  = Variabel ke-n

n = Banyak data atau jumlah sampel

Rumus standar deviasi (*standard deviation*):

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S = standar deviasi sampel

$\bar{x}$  = rata-rata (mean)

$\sum f_i$  = Jumlah frekuensi data ke i yang mana  $i = 1, 2, 3, \dots$

N = banyaknya data

$x_i$  = data ke i yang  $i = 1, 2, 3, \dots$

Untuk mencari nilai *minimum*, nilai *maksimum*, *mean* (rata-rata) dapat dilakukan dengan menentukan kategori penilaian setiap rata-rata perubahan pada variabel penelitian, maka dibuat tabel distribusi dengan langkah sebagai berikut:

### 1. *Leverage*

- a. Menentukan total liabilitas perusahaan, data diperoleh dari laporan posisi keuangan/neraca.
- b. Menentukan total ekuitas perusahaan, data diperoleh dari laporan posisi keuangan/neraca.

- c. Menentukan *debt to equity ratio* dengan membagi total liabilitas dengan ekuitas.
- d. Menentukan nilai rata-rata 5 (lima) tahun.
- e. Menentukan 5 (lima) kriteria yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.
- f. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum.
- g. Menentukan range (jarak interval kelas) =  $\frac{\text{nilai max} - \text{nilai min}}{5 \text{ kriteria}}$
- h. Menentukan kriteria *debt to equity ratio* (DER)

**Tabel 3. 5**  
**Kriteria *Debt to Equity Ratio* (DER)**

No	Interval <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	Kriteria
1	0,108 – 0,350	Sangat Rendah
2	0,351 – 0,591	Rendah
3	0,592 – 0,832	Sedang
4	0,833 – 1,074	Tinggi
5	1,075 – 1,315	Sangat Tinggi

Sumber: Kasmir (2008:157)

- i. Menarik kesimpulan dengan membandingkan *mean* dengan kriteria tersebut.

## 2. Likuiditas

- a. Menentukan total asset lancar pada perusahaan.
- b. Menentukan total liabilitas jangka pendek pada perusahaan.
- c. Menentukan *current ratio* dengan cara membagi nilai total asset lancar dengan total liabilitas jangka pendek pada perusahaan.
- d. Menentukan nilai rata-rata 5 (lima) tahun.

- e. Menentukan 5 (lima) kriteria yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.
- f. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum.
- g. Menentukan range (jarak interval kelas) =  $\frac{\text{nilai max} - \text{nilai min}}{5 \text{ kriteria}}$
- h. Menentukan kriteria *current ratio* (CR)

**Tabel 3. 6**  
**Kriteria Current Ratio (CR)**

No	Interval Current Ratio (CR)	Kriteria
1	<1,00	Sangat Rendah
2	1,00 – 1,99	Rendah
3	2,00 – 2,99	Sedang
4	3,00 – 3,99	Tinggi
5	>4,00	Sangat Tinggi

Sumber: Kasmir (2008:131)

- i. Menarik kesimpulan dengan membandingkan *mean* dengan kriteria tersebut.

### 3. Ukuran Perusahaan

- a. Menentukan total asset perusahaan
- b. Menentukan *Logaritma Natural (LN)* dari total asset
- c. Menentukan *Logaritma Natural (LN)* dari total asset masuk kedalam ukuran perusahaan sesuai kriteria pada tabel dibawah
- d. Menghitung nilai rata-rata (*mean*) ukuran perusahaan dengan cara menjumlahkan seluruh nilai LN TA
- e. Menentukan kriteria ukuran perusahaan

**Tabel 3. 7**  
**Kriteria Ukuran Perusahaan**

<b>Total Asset</b>	<b>Ln TA</b>	<b>Kriteria</b>
<Rp.50.000.000.000	<24,64	Kecil
Rp.50.000.000.000 – Rp.250.000.000.000	24,64 – 26,24	Menengah
>Rp.250.000.000.000	>26,24	Besar

Sumber: Peraturan OJK Nomor 53/POJK.04/2017

f. Menarik kesimpulan

#### 4. Umur Perusahaan

- a. Menentukan jumlah umur perusahaan pada perusahaan yang IPO di BEI periode 2018-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Menentukan tahun pendirian perusahaan yang IPO dan terdaftar atau listing periode 2018-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Mengurangi tahun annual report yang diteliti dengan tahun pendirian perusahaan yang terdaftar atau listing di BEI.
- d. Menentukan nilai rata-rata 5 (lima) tahun.
- e. Menentukan 5 (lima) kriteria yaitu: sangat baru, baru, sedang, lama, dan sangat lama.
- f. Menentukan nilai maksimum dan minimum
- g. Menentukan range (jarak interval kelas) =  $\frac{\text{nilai max} - \text{nilai min}}{5 \text{ kriteria}}$
- h. Menentukan kriteria umur perusahaan.

**Tabel 3. 8**  
**Kriteria Umur Perusahaan**

Interval Umur Perusahaan	Kriteria
11 – 32	Sangat baru
32 – 53	Baru
53 – 74	Sedang
74 – 95	Lama
95 – 116	Sangat lama

Sumber: Data diolah (2024)

- i. Membuat kesimpulan

### 5. *Underpricing*

- a. Menentukan *closing price* pada perusahaan yang menjadi pengamatan
- b. Menentukan *offering price* pada perusahaan yang menjadi pengamatan
- c. Menghitung *underpricing* saham dengan cara *closing price* dikurangi *offering price* kemudian dibagi *offering price*
- d. Menentukan jumlah 5 kriteria *underpricing* saham perusahaan yaitu: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi
- e. Menentukan nilai *maksimum* dan nilai *minimum*
- f. Menentukan range (jarak interval) =  $\frac{\text{nilai max} - \text{nilai min}}{5 \text{ kriteria}}$
- g. Menentukan kriteria *underpricing*

**Tabel 3. 9**  
**Kriteria *Underpricing***

<b>Interval <i>Underpricing</i></b>	<b>Kriteria</b>
0,003 – 0,142	Sangat Rendah
0,142 – 0,282	Rendah
0,282 – 0,421	Sedang
0,421 – 0,560	Tinggi
0,560 – 0,700	Sangat Tinggi

Sumber: Data diolah (2024)

h. Membuat kesimpulan

## 6. Profitabilitas

- a. Menentukan total laba bersih pada perusahaan.
- b. Menentukan total ekuitas pada perusahaan.
- c. Menentukan presentase *Return on Equity* (ROE) dengan membagi laba bersih dengan total ekuitas perusahaan.
- d. Menentukan nilai rata-rata 5 (lima) tahun.
- e. Menentukan 5 (lima) kriteria yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.
- f. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum.
- g. Menentukan range (jarak interval kelas) =  $\frac{\text{nilai max} - \text{nilai min}}{5 \text{ kriteria}}$
- h. Menentukan kriteria *Return on Equity* (ROE):

**Tabel 3. 10**  
**Kriteria *Return on Equity* (ROE)**

No	<i>Return on Equity</i> (ROE)	Kriteria
1	<0,00	Sangat Rendah
2	0,01 – 15,00	Rendah
3	15,01 – 30,00	Sedang
4	30,01 – 45,00	Tinggi
5	>45,00	Sangat Tinggi

Sumber: Kasmir (2008:203)

- i. Menarik kesimpulan dengan membandingkan *mean* dengan kriteria tersebut.

### 3.7.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif adalah metode penelitian yang tujuannya untuk menguji kebenaran hipotesis yang berarti menguji kebenaran teori yang sudah ada. Dalam penelitian ini, analisis verifikatif digunakan untuk menjelaskan temuan penelitian terkait pengaruh leverage, likuiditas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap *underpricing* pada saham perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening*.

### 3.7.3 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah analisis yang digunakan untuk membahas data kuantitatif. Dengan asumsi bahwa data terdistribusi secara normal dan pengaruh kedua variabel linear, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik statistik parametrik karena sesuai dengan data kuantitatif yaitu berupa angka.

Dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan software statistic yaitu Eviews 12 (*Econometrics Views*)

### 3.7.3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui dan menguji kelayakan adat model regresi. Tujuannya supaya model regresi tidak menghasilkan penduga yang bias. Uji asumsi klasik terdiri dari 4 (empat) uji, diantaranya:

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) menyatakan uji normalitas adalah sebagai berikut:

“Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan untuk menguji kenormalan normalitas distribusi data. Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data diperoleh berdistribusi normal sehingga dapat digunakan dalam uji statistik parametrik seperti analisis regresi”.

Menurut Imam Ghozali (2016:154) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan profitabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- a. Jika profitabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari populasi adalah normal.
- b. Jika profitabilitas  $< 0,05$  maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

## 2. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2016:103) uji multikolonieritas bertujuan sebagai berikut:

“Untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal yaitu variabel independent yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol”.

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolonieritas pada model regresi dapat dilihat dari nilai toleransi dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai toleransi mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Oleh karena itu, nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi, karena  $VIF = 1/\text{toleransi}$  dan menunjukkan kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut-off* yang digunakan adalah nilai 0,10 atau nilai VIF lebih besar dari 10.

Menurut Ghozali (2016:105) dasar pengambilan keputusan terkait uji multikolonieritas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai VIF  $< 10$  atau nilai toleransi  $> 0,01$ , maka dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.
- b. Jika nilai VIF  $> 10$  atau nilai toleransi  $< 0,01$ , maka dinyatakan terjadi multikolonieritas.
- c. Jika koefisien toleransi masing-masing variabel bebas  $> 0,8$ , maka dinyatakan terjadi multikolonieritas. Tetapi jika

koefisien korelasi masing-masing variabel bebas  $< 0,8$ , maka tidak terjadi multikolonieritas.

### 3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain sama maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas (Zulfikar, 2016:224). Mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yang terjadi pada data, dapat dilakukan dengan Uji Glesjer, yakni dengan meregresikan nilai absolut residualnya. Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Probability  $< \alpha$  (5%), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai Probability  $> \alpha$  (5%), maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107), menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan problem autokorelasi.

Menurut Danang Sunyonto (2016:98) salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Waston (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Angka D-W di bawah -2 berarti diindikasikan ada autokorelasi positif.
- b. Angka D-W di antara -2 sampai 2 berarti diindikasikan tidak ada autokorelasi.
- c. Angka D-W di atas 2 berarti diindikasikan ada autokorelasi negatif.

### **3.7.4 Analisis Regresi**

#### **3.7.4.1 Analisis Regresi Linear Sederhana**

Menurut Sugiyono (2017:260) mengemukakan bahwa:

“Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara suatu variabel independen dengan variabel dependen.”

Dalam penelitian ini, regresi linier sederhana digunakan untuk menghubungkan dua struktur model persamaan antara leverage (X1), likuiditas (X2), ukuran perusahaan (X3), dan umur perusahaan (X4), terhadap profitabilitas (Y) dengan underpricing (Z) dengan model persamaan sebagai berikut:

$$\mathbf{Z = a + b\hat{y}}$$

Keterangan:

Z = Pelaporan Terintegrasi

a = Bilangan Konstan

b = Koefisien Regresi

$\hat{y}$  = Nilai persamaan regresi linier berganda Y

Analisis regresi adalah suatu teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel X dan variabel Y sekaligus untuk menentukan nilai ramalan atau dugaannya. Menurut Sugiyono (2017:260) persamaan regresi linier sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Untuk mendapatkan a dan b digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY)(\sum X) - (\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

a = Suatu bilangan konstanta yang merupakan nilai Y apabila X=0

b = Koefisien regresi

X = Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan

n = Banyaknya sampel

### 3.7.4.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu metode yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukur atau rasio dalam suatu persamaan linier. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan dan variabel dependennya adalah Underpricing. Adapun persamaan analisis regresi linier berganda menurut Sugiyono (2017:313) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien Regresi Leverage (DER)

x<sub>1</sub> = Leverage (DER)

b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi Likuiditas (CR)

x<sub>2</sub> = Likuiditas (CR)

b<sub>3</sub> = Koefisien Regresi Ukuran Perusahaan

x<sub>3</sub> = Ukuran Perusahaan

b<sub>4</sub> = Koefisien Regresi Umur Perusahaan

x<sub>4</sub> = Umur Perusahaan

ε = Error, variabel gangguan

### 3.7.5 Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Arahnya dinyatakan dalam bentuk hubungan antar dua variabel atau lebih. Arahnya dinyatakan dalam bentuk hubungan positif negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Karena variabel yang diteliti adalah data rasio maka teknik statistik yang digunakan adalah pearson correlation product moment.

Menurut Sugiyono (2017:276) analisis korelasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_1 \sum y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi pearson

x = Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan

y = Profitabilitas

n = Banyaknya sampel yang diteliti

Koefisien korelasi r menunjukkan derajat korelasi antara variabel independent (X) dan variabel dependent (Y). Nilai koefisien harus terdapat dalam batas-batas -1 hingga +1 ( $-1 < r \leq +1$ ), yang menghasilkan beberapa kemungkinan yaitu:

- Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan dan penurunan Y.
- Tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negatif antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan Y dan sebaliknya.
- Jika  $r = 0$  atau mendekati 0, maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti.

**Tabel 3. 11**  
**Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017:242)

### 3.7.6 Uji Hipotesis

Tujuan dari pengujian hipotesis adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menetapkan dengan menggunakan uji signifikan dengan penetapan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan Hipotesis alternatif ( $H_a$ ).

Hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa

adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan secara parsial (uji t) maupun secara simultan (uji F).

### 3.7.6.1 Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan kata lain, untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dan digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2016)

Uji signifikan terhadap hipotesis yang telah ditentukan dengan menggunakan uji t. Adapun rumus uji t menurut Sugiyono (2017:288) adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai uji

$r^2$  = Koefisien korelasi r

2 = Koefisien determinasi

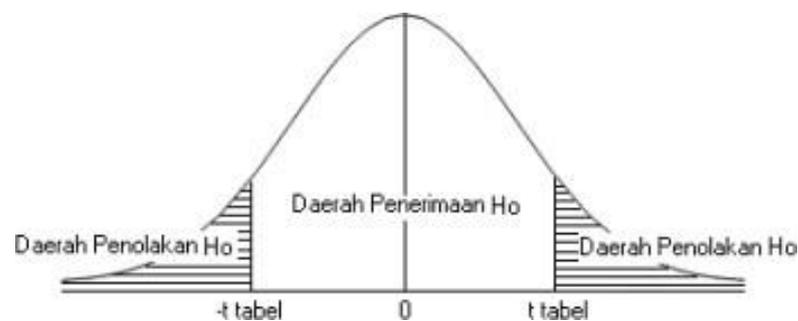
n = Jumlah sampel

Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

Ho ditolak: jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , atau jika  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  atau jika  $\alpha < 5\%$

Ho diterima: jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , atau jika  $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$  atau jika  $\alpha > 5\%$

Apabila Ho diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai tidak signifikan dan sebaliknya apabila Ho ditolak, maka hal ini diartikan bahwa berpengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai berpengaruh secara signifikan.



**Gambar 3. 2**  
**Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis**

Adapun rancangan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho :  $\beta_{yx1} = 0$  : Leverage berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas

Ha :  $\beta_{yx1} \neq 0$  : Leverage berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

Ho :  $\beta_{yx2} = 0$  : Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas

Ha :  $\beta_{yx2} \neq 0$  : Likuiditas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

Ho :  $\beta_{yx3} = 0$  : Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas

Ha :  $\beta_{yx3} \neq 0$  : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

Ho :  $\beta_{yx4} = 0$  : Umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas

Ha :  $\beta_{yx4} \neq 0$  : Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

Ho :  $\beta_{zy} = 0$  : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Underpricing

Ha :  $\beta_{zy} \neq 0$  : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Underpricing

Di dalam penelitian ini terdapat variabel *intervening (mediation)* yaitu Profitabilitas. Suatu variabel disebut variabel *intervening* jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel prediktor (independen) dan variabel kroterion (dependen).

### 3.7.6.2 Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji simultan ini dilakukan untuk mengetahui apakah apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji statistik yang digunakan pada pengujian simultan adalah uji F atau disebut dengan Analysis of Varian (ANOVA).

Uji pengaruh simultan (Uji F) menurut Sugiyono (2017:284) dirumuskan sebagai berikut:

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

Fh = Nilai uji F

R<sup>2</sup> = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

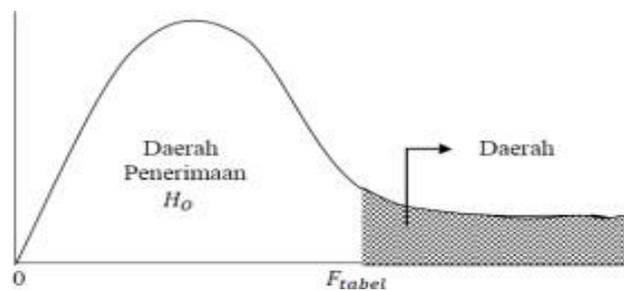
k = Banyaknya variabel independen

Setelah mendapatkan nilai  $F_{hitung}$  ini, kemudian dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5%. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a.  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$
- b.  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Jika angka signifikan  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  tidak ditolak

Jika angka signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak



**Gambar 3. 3**  
**Daerah Penolakan dan Penerimaan  $H_0$  untuk uji-F**

Kemudian akan diketahui hipotesis dalam penelitian ini secara simultan ditolak atau tidak, adapun hipotesis secara simultan adalah:

$H_0: \beta_{yx_{1-2}} = 0$ : Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan secara simultan berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas

$H_a: \beta_{yx_{1-2}} \neq 0$ : Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

$H_0: \beta_{zy} \cdot \beta_{xi_1-2} = 0$ : Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas serta Underpricing.

$H_a: \beta_{zy} \cdot \beta_{xi_1-2} \neq 0$ : Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas serta Underpricing.

Jika  $H_0$  diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dinyatakan tidak signifikan dan sebaliknya jika  $H_0$  ditolak menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dinyatakan signifikan.

### 3.7.7 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

#### 1. Koefisien Determinasi Simultan

Untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap dependen secara parsial digunakan koefisien determinasi. Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Menurut Sugiyono (2022:257) koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$R^2$  = Koefisien kolerasi yang dikuadratkan

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien kolerasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan. Nilai KD yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

Adapun kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $K_d$  mendekati nol (0), berarti pengaruh independen terhadap variabel dependen lemah.
- b. Jika  $K_d$  mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

## **2. Koefisien Determinasi Parsial**

Koefisien determinasi parsial merupakan suatu nilai yang menyatakan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melihat besar pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dilakukan perhitungan dengan menggunakan formula Beta x Zero Order. Beta merupakan koefisien regresi yang telah distandarkan, sedangkan zero order merupakan korelasi parsial dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat (Gujarati, 2003:172). Adapun rumus untuk menguji koefisien determinasi parsial adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Kd = Beta \times Zero Order \times 100\%}$$

Keterangan :

Kd : Koefisien Determinasi

Beta : Standar Koefisien

Zero Order : Matriks Korelasi Variabel bebas dengan variabel terikat.